BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sukmadinata (2012, hlm. 5) menjelaskan bahwa penelitian dapat dimaknai sebagai suatu proses yang terdiri dari mengumpulkan data dan menganalisis data yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan-tahapan penelitian dan bersifat logis untuk mencapai tujuan tertentu seperti menggambarkan suatu kondisi, meyelidiki topik baru, menjelaskan suatu pristiwa atau menjelaskan terjadinya sesuatu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif mengenai studi penelitian yang berupaya untuk mencari data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, mengolah dan menganalisis data secara deskriptif.

Menurut Nasution (2003, hlm. 23) menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan rencana dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta selaras dengan tujuan peneswlitian.dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, penelitian merupakan proses dan cara mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis dalam memperoleh suatu informasi sehingga data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Cresswell dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakanproses pencarian dalam memahami makna dari perilaku seseorang atau kelompok yang menggambarkan suatu permasalahan sosial maupun kemanusiaan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan suatu tanda, pengalaman, peristiwa yang dapat diamati dengan sedalam-dalamnya dalam memperoleh data agar dapat memaparkan serta mengungkapakan bagaimana peran kanal youtube asumsi terhadap literasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan dapat memahami presepsi, pendapat, perilaku serta tindakan literasi politik mahasiswa universitas Pendidikan Indonesia, dan mendapatkan data secara mendalam mengenai peran kanal youtube Asumsi terhadap literasi politik mahasiswa Univeritas Pendidikan Indonesia

Data yang diperoleh peneliti berupa kata-kata tulisan atau lisan disebakan peneliti ingin mengetahui tingkah laku atau aktivitas mahasiswa Universitas Pendidikan indonesia. Maka dari itu peneliti, sangat yakin dalam menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang disampaikan oleh Stauss dan Cobin dalam (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm.1) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistika atau pengukuran tetapi melalui pemaknaan sebuah kalimat. Pendekatan kualitatif bisa digunakan oleh penelitian yang berkorelasi dengan aktivitas masyarakat, kisah masa lalu, sikap, persepsi maupun perilaku seseorang, kehidupan sosial, aktivitas organisasi atau ikatan kekeluargaan.

Dalam hal ini penelitian difokuskan terhadap sikap serta tingkah laku dan persepsi mahasiswa universitas Pendidikan Indonesia mengenai Analisis peran kanal youtube asumsi terhadap literasi politik mahasiswa. Dalam Emzir (2011, hlm. 2) penelitian kualitatif berpusat terhadap suatu keadaan sosial hal ini dikuatkan oleh pendapat menurut Moleong (2007, hlm. 27) bahwa:

> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengartikan keadaan dirasakan oleh subjek peneliti contohnya dalam tingkah laku, pendapat, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dengan cara menguraikan kata-kata serta Bahasa, pada suatu kerangka tertentu dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memaknai keadaan yang dirasakan informan seperti dalam memahami suatu tingkah laku, pendapat, motivasi, tindakan dengan cara menguaraikan dan mendeskripsikan kata-kata serta bahasa. Dengan demikian hal ini diharapkan mampu mendeskripsikan serta memberikan informasi yang mendalam dan rinci mengenai Literasi politik mahasiswa universitas Pendidikan Indonesia setelah dihadapkan dengan adanya kemajuan teknologi, yaitu Media sosial youtube yang berisikan konten-konten video edukasi mengenai politik yang mana bisa diakses oleh generasi millenial salah satunya yaitu mahasiswa. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena berusaha untuk memahami fenomena, kejadian secara nyata di lapangan yang mana diharap sesuai dengan tujuan peneliti.

3.1.2 Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, studi deskriptif merupakan metode yang bertujuan menjelaskan suatu keadaan secara sistematis. Peneliti akan mengkaji keadaan terbaru yang sedang terjadi di lingkungan mahasiswa Univeritas Pendidikan Indonesia mengenai Analisis Peran Kanal Youtube Asumsi sebagai salah satu media yang memberikan Edukasi politik dengan konten-konten kreatif berupa video mengenai isu-isu politik yang sedang berkembang sehingga dapat menambah kemampuan literasi politiknya

Berikaitan dengan studi deskriptif, Danial E (2009, hlm. 62) mengungkapkan:

> Cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan secara tersusun, serta keadaan suatu fenomena bagian analisisi secara cermat, tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat deskripsi gambaran secara tersususn, konkret dan benar melalui beragam cara yang disusun sebagai arah penelitian dan hasil penelitian.

Sementara menurut Narbuko C dan Achmadi (2009, hlm.44) menjelaskan bahwa metode deskriptif ialah:

> Metode deskriptif merupakan cara dimana peneliti berupaya dalam menemukan jalan keluar dari masalah yang ada berupa data dan informasi, selain itu memaparkan data, menelaah serta menginterpretasikan, cara yang bersifat komperhensif atau korelatif, metode deskriptif mendukung dalam sifat longitudinal, genetik, dan klinis. Penelitian survei termasuk kedalam metode deskriptif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan mengenai persepsi dan sikap mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Analisis peran kanal youtube Asumsi dengan berdasarkan informasi serta data yang diperoleh peneliti dari narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai upaya untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang membuat kanal youtube Asumsi berperan terhadap literasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan konten-konten yang dapat memicu ketertarikan terhadap kanal youtube Asumsi yang ditemukan dilapangan.

3.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya peneliti menyusun pedoman wawancara dan pengamatan secara tertulis dalam proses pengumpulan data hal ini untuk mendapatkan infromasi dari infroman (responden).

Sugiyono (2012, hlm. 60)mengungkapkan: instrumen penelitian merupakan proses atau alat secara tertulis, untuk dapat mengumpulkan data yang berkenaan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang dapat diperoleh dari informan, bertujuan untuk menghasilkan data yang valid dan realibel. Instrumen penelitian dalam kualitatif dapat berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Dalam penelitian ini peneliti membuat instrumen pertanyaan tertulis untuk wawancara ke lapangan, dalam pelaksaannya peneliti menggunakan media sebagai pelengkap dalam penelitian yang mana media tertulis seperti buku catatan, dan media perekam suara dan kamera untuk pengambilan gambar, sebagai pendukung dalam memperoleh data yang kredibilitas dan valid.

3.3 Lokasi dan partisipasi penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi, Jalan, Dr. Setiabudhi No. 229, Kel. Isola, Kec. Sukasari Kota bandung. Lokasi ini dipilih peneliti karena sesuai dengan focus kajian dan tujuan penelitian yaitu mengenai Analisis Peran kanal youtube Asumsi terhadap literasi politik mahasiswa. Lokasi penelitian ini menjadi objek penelitian sebagai sasaran untuk mencari data serta informasi yang relevan dengan penelitian mengenai Analisis peran kanal youtube Asumsi terhadap literasi politik mahasiswa khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia.

Hal ini sesuai dengan pendapat Husein (2005, hlm. 303) bahwa suatu objek penelitian dapat menjelaskan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Selain itu, di mana dan kapan penelitian dilakukan bisa ditambahkan hal-hal lain jika dianggap diperlukan.

3.3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan orang-orang yang menyampaikan suatu data dan informasi. Dalam penelitian ini, partisipan atau informan adalah

mahasiswa Univeritas Pendidikan Indonesia. Maka dari itu, peneliti akan mengutamakan partisipan penelitian yang diharapakan dapat memberikan informasi secara rinci dan valid. Adapun partisipan atau informan adalah sebagai berikut :

1) Ketua BEM REMA UPI Bumi Siliwingani Periode 2021/2022, sebagai pemimpin Universitas Pendidikan Indonesia
2) Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia
3) Dosen Ahli Ilmu Komunikasi
4) Dosen Ahli Ilmu Politik

Dalam Nasution (2003, hlm. 32) menyatakan bahwa sumber penelitian merupakan partisipan atau informan, subjek penelitian dapat memberikan informasi dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobablity* dalam partisipan penelitian yang mana dalam teknik pengambilan sampling tidak dapat memberikan kesempatan bagi subjek penelitian yang dipilih untuk dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 300) Dalam teknik nonprobability sampling ini peneliti memakai *purposive sampling* dalam penelitiannya. Menurut Arikunto (2006, hlm. 131) menjelaskan bahwa :

> Purposive sampling merupakan teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan acak *(random)*, daerah atau strata melainkan berdasarkan atas suatu petimbangan peneliti berdasarkan fokus dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih memakai cara *purposive sample*, sampel dalam penelitian tidak diambil secara acak, melainkan sudah ditentukan oleh peneliti seperti Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, Dosen ahli komunikasi dan Dosen ahli politik yang mana diharapkan dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan dan persyaratan yang diperlukan oleh peneliti hal ini diharapkan untuk dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data serta informasi bagi penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dari informan (*responden)* peneliti terjun langsung ke lapangan, peneliti sebagai instrumen utama atau kunci dalam penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti mengandalkan teknik-teknik penelitian seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data observasi yang bertujuan untuk melihat kondisi secara langsung dilapangan, observasi dilakukan secara terstuktur dan terarah untuk mendapat data yang *valid* atau membuktikan suatu kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ridwan (2004, hlm. 30) observasi merupakan kegiatan mengamati langung ke lapangan, peneliti dapat melihat secara lebih dekat pada saat pengamatan. Oleh karena itu, pengamatan dapat digunakan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang mempunyai validitas tinggi yang dapat dipertanggungjawabkan karena peneliti secara langsung ke lapangan sehingga bisa mengamati aktivitas yang dilakukan secara dekat. Sejalan dengan pendapat Cresswell (2013, hlm. 267) menjelaskan:

> Observasi kualitatif merupakan observasi dalam pelaksanaanya peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian agar dapat memperhatikan kegiatan perorangan di lapangan. Pada saat penelitian, peneliti dapat mencatat maupun merekam apa saja yang ingin diketahui oleh peneliti secara berurutan serta tersetuktur pada saat kegiatan di lapangan. Selain itu, peneliti dengan menggunakan metode kualitatif bisa terlibat dalam penelitiannya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peneliti.

Pendapat di atas menyatakan bahwa observasi kualitatif melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati peristiwa di lapangan dan mengumpulkan hal-hal yang diperlukan untuk penelitian. Selain itu, peneliti sebagai instrumen ikut serta dalam kegiatan di lapangan untuk mengamati fakta-fakta dan mencari tahu sumber atau sebab dari suatu peristiwa atau fakta. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia di mana peneliti dapat memperhatikan sikap maupun perilaku mahasiswa dalam mengakses media sosial youtube yang membahas mengenai video konten edukasi politik mengenai isu-isu terkini seputar politik. Sehingga dapat diketahui tindakan literasi politik mahasiswa.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan pada penelitian kualitatif merupakan salah satu cara dari teknik pengumpulan data. Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi serta data dengan melakukan percakapan antara peneliti dengan

partisipan dengan membahas mengenai permasalahan di dalam penelitian. Pendapat Cresswell, (2013, hlm. 267) menyatakan bahwa:

> Dalam melakukan wawancara bisa melalui saling bertatap muka antara partisipan dengan peneliti. Selain itu, dapat dilakukan juga dengan memanfaatkan media, telpon maupun video, dalam kelompok yang beranggotakan enam hingga depalan orang perkelompok. Selanjutnya, peneliti perlu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang mana dari pertanyaan tersebut harus bersifat terbuka serta dapat memunculkan presepsi serta opini dari narasumber.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan langsung oleh pewawancara. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pewawancara tidak perlu mengajukan pertanyaan secara urut, bisa menggunakan kata-kata yang tidak akademis atau yang dapat dimengerti atau disesuaikan dengan kemampuan informan.

Dalam hal ini peneliti dapat mencari informasi melalui orang-orang yang dianggap mempunyai data serta informasi yang berkaitan dengan kenyataan serta berhubungan dengan pokok permasalahan dari Analisis Peran kanal youtube terhadap literasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam memberikan gambaran untuk memperjelas hasil penelitian. Wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan informan *(responden*) (Ulfatin, 2014). wawancara dilaksanakan secara langsung untuk memperoleh data peneliti juga menggunakan *platform* media sosial seperti *Google Meeting, Zoom Meeting* dan *Whatshapp*,

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk memperjelas data dan informasi hasil dari wawancara dan observasi pada penelitian. Menurut Danial E (2009, hlm. 79) menyatakan bahwa: Studi dokumentasi digunakan untuk menghimpun sejumlah dokumen mengenai data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan masalah penelitian, seperti surat-surat, data mahasiswa, Sejarah Universitas, Gambar, Dokumen universitas dsb.

Beberapa dokumen atau file dibuat dengan cara menghimpun sejumlah dokumen atau berkas yang bisa digunakan sebagai bahan informasi penelitian. Dalam hal ini dokumen yang dipakai dan didapatkan dari universitas Pendidikan

Indonesia yang mana dapat digunakan untuk memperjelas hasil penelitian dilapangan serta gambar atau foto yang didapatkan di media sosial youtube asumsi yang mana dapat menghimpun data sebagai acuan dari permasalahan penelitian ini.

3.4.4 Studi Literatur

Dalam memperoleh data serta informasi terdapat suatu rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Hal ini guna menambah wawasan peneliti dalam menggunakan sumber sebagai awal dalam mempelajari suatu permasalahan yang ada. Sumber tersebut dapat dicari melalui jurnal, artikel, buku, majalah, koran serta *website* yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Danial E (2009, hlm, 80) menyatakan bahwa:

> Dalam memperoleh informasi atau data dapat menggunakan studi literatur yang mana dimanfaat oleh peneliti untuk mengumpulkan banyakanya literatur atau bacaan seperti halnya artikel, Jurnal, Majalah, Buku dan koran, yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat peneliti.

Pendapat diatas memperjelas bahwa peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi melalui studi literatur yang diperoleh melalui jurnal, artikel, buku serta *website* yang berhubungan dengan penelitian mengenai Analisis peran kanal youtube Asumsi terhadap literasi politik mahasiswa.

3.4.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat segala kejadian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti saat penelitian berlangsung.

Menurut Moleong (2014, hlm. 209) bahwa catatan lapangan merupakan catatan tertulis sesuai dengan apa yang di dengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data sebagai refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dengan mencatat segala kejadian yang terjadi dalam memperkuat hasil temuan dilapangan.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini merupakan tahapan awal sebelum peneliti melakukan penelitian, dengan menentukan judul skripsi, focus permasalahan, subjek, serta Objek atau lokasi penelitian, menentukan tujuan dari

penelitian yang mana akan dikonsultasikan pada pembimbing I dan pembimbing II untuk dapat masukan dan perbaikan. kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan sebagi langkah utama dengan mencari sumber informasi dan data mengenai Analisis peran kanal Youtube Asumsi terhadap literasi politik, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, selanjutnya peneliti menentukan metode yang akan dipakai pada saat penelitian berlangsung yaitu pendekatan kualitatif dengan desain studi deskriptif.

3.5.2 Prosedur Perizinan Penelitian

Sebelum melaksankan penelitian, peneliti harus memenuhi prosedur dalam perizinan penelitian seperti:

1) Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen PKn FPIPS UPI untuk mendapat surat rekomendasi atau persetujuan yang akan disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
2) Selanjutnya surat pelaksanaan penelitian yang telah diterima dilanjutkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).
3) Surat izin penelitian yang disiapkan pihak fakultas, wajib mendapat cap fakultas, yang diberi nomer surat sesuai dengan surat yang keluar.
4) Selanjutnya, setelah mendapatkan surat penelitian dari pihak fakultas, peneliti langsung menyebarkan surat penelitian kepada pihak yang akan menjadi subjek penelitian.

3.5.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan dilakukan setelah semua perizinan internal kampus telah terpenuhi. Selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari informasi dan menemukan data-data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan di dukung oleh instrumen observasi dan wawancara yang telah disusun oleh peneliti untuk mempermudah peneliti saat melaksanakan penelitian.

3.5.4 Tahap pengolahan Data dan Analisis Data/

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat tiga alur, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verfikasi. Analisis data dilakukan agar memperoleh

data lebih mendalam dan akurat sehingga dapat dilakukan penyajian data yang di sesuai kan dengan kebutuhan penelitian.

3.6.1 Reduksi Data *(Data Reduction)*

Menurut Sugiyono (2012, hlm, 92) Reduksi data dalam penelitian adalah kegiatan menunjukan bagian yang esensial dengan menghapus yang tidak digunakan, atau kegiatan meringkas data. dalan tahap reduksi data peneliti memilih data yang dianggap esensial untuk dapat memudahkan peneliti dalam mengolah data, peneliti memfokuskan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah mengenai persepsi, sikap dan literasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan adanya konten politik yang terdapat pada kanal youtube Asumsi terhadap literasi politik, persepsi mahasiswa universitas Pendidikan Indonesia terhadap konten-konten di media sosial youtube, mengetahui factor-faktor yang membuat kanal youtube Asumsi berperan terhadap literasi politik mahasiswa universitas Pendidikan Indonesia, yang mana dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display)*

Penyajian data atau *data display* disajikan dalam bentuk tulisan singkat, bagan, hubungan, *flowchart* dan lainya. Tahap ini digunakan oleh peneliti dengan cara mengolah data serta informasi yang mana hasilnya dapat dipersingkat, sehingga dapat disajikan dalam bentuk bagan atau *flowchart* yang mana dapat memberikan gambaran untuk memperjelas hasil penelitian.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi *(Conlusion Drwaing and Verification)*

seluruh data yang dipilih dan disusun secara sistematis dengan baik, peneliti menyusun suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Sugiyono (2012, hlm. 99) menjelaskan:

> Kesimpulan awal yang telah dipaparkan masih bisa berubah dan hanya sementara apabila peneliti tidak menemukan penemuan yang benar-benar kuat sehingga bisa memperkuat pada saat menghimpun data selanjutnya. Perolehan hasil akan dapat dipercaya apabila kesimpulan yang dijelaskan pada bagian awal, dapat didukung dalam penemuan-penemuan yang benar dan konsisten pada saat peneliti menghimpun data pada saat dilapangan.

Setelah tahap pengolahan data dan informasi tersusun, peneliti dapat menyusun kesimpulan dari isi temuan, simpulan tersebut mendukung penemuan-penemuan mengenai persepsi literasi politik mahasiswa UPI terhadap kanal youtube Asumsi yang didapatkan pada saat penelitian dilapangan agar benar-benar *valid* dan *kredibel*.

3.7 Validitas Data

Data yang telah diperoleh peneliti selanjutnya dilakukan uji keabsahan melalui validitas data dengan tujuan untuk menemukan bahwa data yang telah di dapat oleh peneliti tidak memiliki perbedaan dengan data yang dilaporkan.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 363). Validitas merupakan tingkatan ketetapan data dengan objek penelitian, dengan hasil data yang ditemukan oleh peneliti. Proses validitas data bagian penting, dimana terdapat dua bagian validitas yaitu, validitas internel; mengenai kesesuaian desain penelitian yang diperoleh sedangkan validitas eksternal, berhubungan dengan ketetapan hasil yang dapat digeneralisasikan pada populasi dan sampel yang diteliti.

3.7.1 Uji kreadibilitas

Untuk memperoleh dan memeriksa kreadibilitas data dapat dibuat melalui beberapa tahap dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, Triangulasi, dan bertukar pikiran rekan serta melakukan *member check.*

3.7.2 Perpanjang pengamatan

Dalam penelitian Perpanjang pengamatan diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih kredibel, dalam pengambilan data awal ketika peneliti merasa belum cukup dalam memperoleh data, maka peneliti melakukan kembali pengamatan sampai hasilnya sesuai dengan keinginan peneliti dan lebih akurat.

3.7.3 Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan menurut Sugiyono (2014, hlm. 370). melakukan pemantauan dengan lebih jeli serta berkelanjutan merupakan salah satu cara meningkatkan ketekunan. Dapat disimpulkan bahwa setiap penelitian harus lebih teliti serta berkelanjutan dalam pengambilan data, sehingga peneliti mendapatkan data yang sebenarnya. Pada saat penelitian, peneliti melakukan pemantauan berkelanjutan dengan menambahkan narasumber dari pihak mahasiswa Universitas

Pendidikan Indonesia. Sehingga, data tersebut benar-benar dapat kreadibel (dipercaya).

3.7.4 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data untuk menguji kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu (Sugiyono, 2016). Triangulasi dalam penelitian dapat memudahkan keakuratan data, termasuk data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut merupakan tabel triangulasi teknik pengumpulan data:

Gambar 3.1

Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data

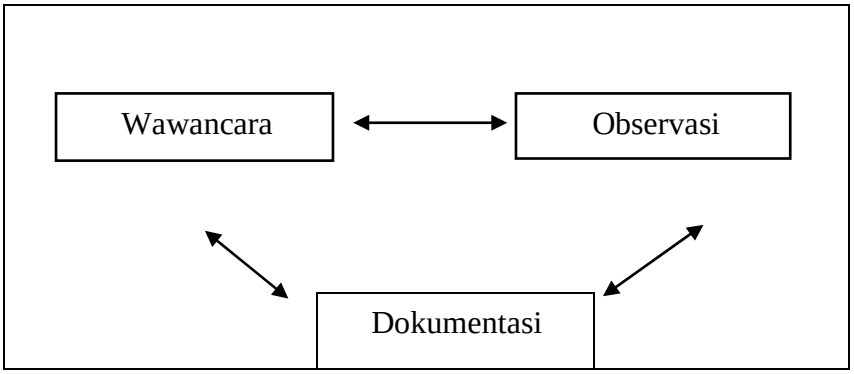

Sumber: Sugiyono. 2014

Gambar 3.2

Triangulasi dengan Tiga Sumber Data

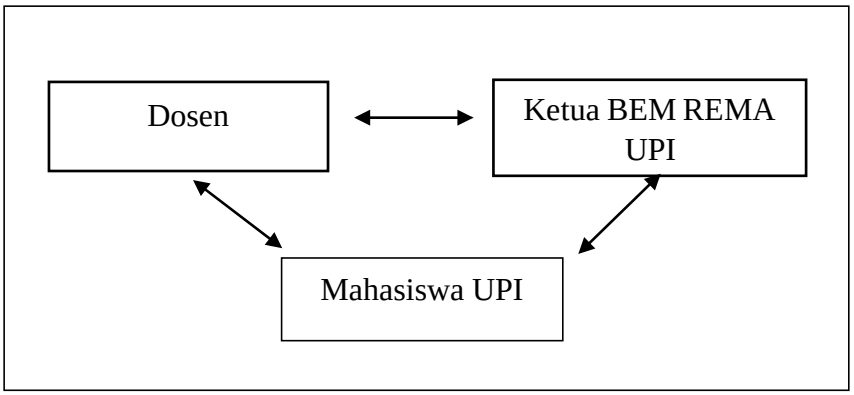

Sumber: diolah oleh peneliti 2022

3.7.5 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung dalam memberikan bukti data yang diperoleh, untuk membuktikan bahwa data-data yang dihimpun atau diperoleh dilapangan data asli sesuai apa yang terjadi dilapangan, dengan *interview*, *voice note*, foto serta dokumentasi yang lain agar bisa menunjang terhadap kebenaran dalam penelitian sehingga dapat memaparkan apa saja yang ditemukan dilapangan benar adanya.

3.7.6 Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada informan atau pemberi data, tujuan *member check* dalam penelitian untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan narasumber (Sugiyono, 2012). apabila data yang disepakati antara peneliti dan informan sebagai pemberi infomasi maka data yang diperoleh peneliti dikatakan *valid.*